

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar *self care* dengan kualitas hidup pada pasien gagal jantung, jenis pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode Observasional Analitik. Metode Observasional Analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Dengan desain atau rancangan cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data atau sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama periode Januari 2025 sampai dengan Februari 2025.

### 32.2. Tempat Penelitian

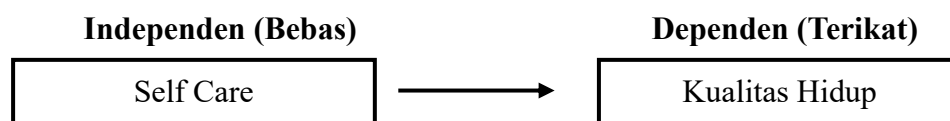
Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut

### 3.3. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan dibab tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti (Setiadi, 2013).

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam bentuk skema kerangka konsep sebagai berikut..

#### Kerangka Konsep 3.1



Keterangan :

: Diteliti

→ : Garis Penghubung

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan gagal jantung pada bulan Oktober – Desember 2024 di RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut, yaitu sebanyak 287 orang.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Slovin yaitu, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{287}{1+287(0,1)^2} \\ &= (0,1)^2 = 0,01 \\ &= \frac{287}{3,87} \\ &= 74,16 = 75 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh pasien gagal jantung di RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut
- 2) Bisa membaca dan menulis
- 3) Tidak mengalami penurunan kemampuan kognitif
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan komplikasi

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.5.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Self Care*

#### 3.5.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kualitas Hidup.

### 3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Dependen: Kualitas hidup	suatu persepsi bersifat subjektif dari individu yang berhubungan dengan efek dari kondisi klinis atau jenis perawatannya dalam kehidupan sehari-hari.	kuesioner	Angket	1: Kualitas hidup buruk jika skor median 108-189 2: Kualitas hidup baik jika skor median 27-108	Ordinal
2.	Variabel Independen: <i>Self Care</i>	wujud perilaku seseorang dalam mempertahankan kesehatan, perkembangan dan kehidupan di sekitarnya. Kemampuan perawatan diri meliputi, pemeliharaan diri, pengelolaan diri, dan keyakinan diri	Kuesioner	Angket	1: <i>Self care</i> buruk jika skor median $\leq 55$ poin 2: <i>Self care</i> baik jika skor median $\geq 55$ poin	Ordinal

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (Angket). Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.7.1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian dan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disusun oleh peneliti.

#### 3.7.2. Data Sekunder

Data yang pengumpulannya yang dilakukan sendiri oleh peneliti, tetapi diperoleh dari pihak lain, dalam hal ini peneliti mengambil dari seluruh pasien gagal jantung di RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### a. Langkah Persiapan

- 1) Pada tahap ini peneliti mengurus surat perizinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya yang diajukan ke RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut.
- 2) Setelah surat di Acc oleh pihak kampus, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak rumah sakit.
- 3) Setelah surat atau izin dari rumah sakit, peneliti mendatangi kembali RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan responden terlebih dahulu dengan mengambil responden sesuai dengan kriteria melalui wawancara dengan petugas kesehatan rumah sakit maupun melihat data rekam medik pasien CKD yang menjalani hemodialisa.
- 2) Melakukan pengenalan identitas dengan responden.
- 3) Memberikan informasi penelitian dengan sejelas-jelasnya kepada responden.
- 4) Melakukan kesepakatan atau informed consent kepada responden dan melakukan kesepakatan yang akan dilakukan.
- 5) Melakukan wawancara dan observasi kepada responden.
- 6) Dengan cara bertanya langsung tentang poin yang kita inginkan.
- 7) Ucapan terima kasih atas kerjasama antara responden dan peneliti

### **3.8. Pengelolaan dan Analisa Data**

#### **3.8.1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data dibagi menjadi 5 tahap, yaitu (Setiadi, 2013).

##### **a. Editing (Memeriksa)**

Adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

b. Coding (Memberi Tanda Kode)

Adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dan para responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. Skoring (Pemrosesan Data)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dan kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk entry data adalah paket program SPSS for Window.

d. Cleaning (Pembersihan Data)

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke computer.



e. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

### 3.8.2. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan univariat, dan bivariat kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut untuk menguji hipotesa. Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan. Analisa data yang dilakukan:

a. Analisa univariat

Pada analisa ini semua data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi gunanya untuk mendapatkan gambaran distribusi dari responden atau variabel yang diteliti. (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisa bivariate

Apabila telah dilakukan analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah tingkat depresi.

Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut digunakan uji statistik Chi Square dengan batasan kemaknaan  $0,05 < P \leq 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna dan apabila nilai  $P > 0,05$  maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna. (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat

dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Pasien CKD yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut.